

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi yang cepat sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan. Teknologi difungsikan untuk dapat membantu melayani kebutuhan dan mempermudah aktivitas dengan menjalankan perintah dari penggunanya, Syafitri dan Astika, (2022:1). Secara mendasar teknologi adalah sebuah alat yang dapat digunakan pada bidang komunikasi dan keterampilan yang memungkinkan manusia untuk dapat membuat dan menggunakan sistem, Pribachtiar dan Utomo (2021:55). Setelah pemahaman dasar tentang teknologi sebagai alat untuk komunikasi dan keterampilan yang memungkinkan pembuatan dan penggunaan sistem, teknologi sistem informasi akuntansi menjadi sebuah inovasi dalam dunia akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan operasional karena dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang akurat, meningkatkan nilai terhadap perusahaan, serta terhindar dari segala tindakan yang tidak sesuai dan melanggar ketentuan yang berlaku diperusahaan, Zamzami, dkk (2021:1). Kemampuan ini akan membantu manajemen dalam membuat keputusan tentang kegiatan operasional bisnis dengan menggunakan teknologi terkomputerisasi, informasi yang diolah secara sistematis akan dihasilkan secara akurat, efektif dan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan, Syafitri dan Astika (2022:55).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memproses data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, Krismiaji (2020:4). Sistem informasi akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta manajemen dan pihak lain untuk pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya, yang berkaitan dengan proses

bisnis perusahaan untuk menghasilkan informasi, Setiawansyah dan Adrian, (2021:47).

Perkembangan ekonomi dalam dunia usaha semakin pesat ditandai dengan munculnya berbagai jenis perusahaan baru. Setiap perusahaan memiliki aktivitas yang berbeda dalam memperoleh keuntungan demi memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan dagang melakukan aktivitas dengan membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tujuan dalam memperoleh laba yang optimal tercapai. Salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang yaitu persediaan Warren, dkk (2019:344).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020:59) “Persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam proses produksi untuk kemudian dijual, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Perlakuan akuntansi untuk persediaan dapat digolongkan ke dalam stok, pengukuran persediaan, biaya yang mempengaruhi persediaan dan dapat juga sebagai pengungkapan persediaan”. Oleh karena itu pengendalian persediaan sangat diperlukan terutama dalam prosesnya pencatatan transaksi dan metode penilaian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, Setiawansyah (2020:47).

CV Istana Komputer merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang beralamat di Jalan Swadaya No. 04 Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Kode pos: 30127. CV Istana Komputer didirikan sejak tahun 2008 dengan kegiatan utamanya melakukan penjualan komputer, *printer*, dan aksesoris komputer. Selama menjalankan kegiatan usaha bisnisnya, CV Istana Komputer bekerja sama dengan beberapa *supplier* dari dalam dan luar kota Palembang untuk mendapatkan perangkat komputer. Selain itu, CV Istana Komputer secara teratur memantau stok untuk memastikan ketersediaan peralatan komputer, *printer*, dan aksesoris komputer yang

memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan. aktivitas ini mencakup prosedur barang masuk dari transaksi pembelian, barang keluar dari transaksi penjualan, penyimpanan, dan pengolahan data persediaan barang dagang.

Prosedur barang masuk dari transaksi pembelian yang berjalan pada CV Istana Komputer diawali dengan departemen gudang melakukan pemesanan barang ke *supplier*. *supplier* kemudian memberikan nota pembelian dan dokumen surat jalan ke departemen gudang untuk mengetahui jumlah dan barang yang sesuai dengan pesanan. Departemen gudang juga melakukan pemeriksaan kondisi barang. Jika terdapat barang yang rusak maka akan dikembalikan ke *supplier*. Setelah pemeriksaan selesai dilakukan, departemen gudang bertemu departemen akuntansi untuk mengkonfirmasi pembelian barang serta memberikan bukti surat jalan dan nota pembelian. Barang yang telah dibeli kemudian langsung disusun di rak untuk dijual kembali kepada konsumen bagi, konsumen yang ingin membeli harus mengunjungi CV Istana Komputer. Selanjutnya departemen akuntansi akan mengarsipkan nota pembelian dan dokumen surat jalan. Sedangkan prosedur barang keluar dari transaksi penjualan pada CV Istana Komputer dilakukan oleh departemen penjualan mencatat barang yang dibeli konsumen pada nota penjualan. Nota penjualan tersebut terdiri dari dua lembar, lembar pertama untuk konsumen dan lembar kedua disimpan oleh bagian akuntansi. Nota penjualan dan nota pembelian yang disimpan kemudian direkap oleh departemen akuntansi dengan menggunakan aplikasi *spreadsheet* setiap hari untuk dijadikan laporan yang akan diserahkan pada direktur.

Sistem pengolahan data persediaan yang berjalan saat ini pada CV Istana Komputer menggunakan aplikasi *spreadsheet* yang diinput berdasarkan bukti transaksi berupa nota penjualan dan nota pembelian yang di rekap setiap hari. Dengan menggunakan aplikasi *spreadsheet* data-data tersebut akan bertambah semakin banyak, dan membuat tabel berulang-ulang, serta *file* penyimpanan data stok pada aplikasi *spreadsheet* yang rentan *corrupt*. Sehingga dalam proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus merekap semua bukti transaksi secara satu persatu. Dari informasi pihak CV Istana Komputer, data stok pada aplikasi *spreadsheet* yang rentan *corrupt* menyebabkan

admin mengalami kesulitan setiap kali melakukan rekap, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara fisik barang dengan catatan mutasi stok dalam aplikasi *spreadsheet* pada Januari 2024. Bulan Januari 2024 persediaan fisik *mouse* yang sebenarnya sebanyak 100 unit, sedangkan yang tercatat dalam mutasi stok pada aplikasi *spreadsheet* sebanyak 102 unit. Hal ini terjadi karena adanya kesalahan pada sistem pencatatan dan perhitungan jumlah fisik barang. Selain itu, persediaan fisik *mouse* pada bulan Maret 2024 sebanyak 120 unit, sedangkan catatan mutasi stok dalam aplikasi *spreadsheet* sebanyak 118 unit, sehingga nilai persediaan fisik lebih besar dibandingkan catatan mutasi stok dalam aplikasi *spreadsheet*.

Penjelasan permasalahan yang dihadapi di atas, didapat berdasarkan hasil wawancara pada CV Istana Komputer terkait penjelasan permasalahan di atas menghasilkan informasi bahwa pihak CV Istana Komputer bersedia dengan adanya pembaharuan sistem terkomputerisasi yang lebih *update*. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang *terintegrasi barcode* berbasis *Digital Business* ini menghasilkan jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, dan laporan laba rugi yang tepat dan akurat. Selain itu dapat mempermudah direktur untuk mengambil keputusan mengenai keuangan kegiatan bisnisnya serta dapat melihat perkembangan hasil usaha bisnisnya di setiap periode.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang *terintegrasi barcode* berbasis *Digital Business*. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi terkomputerisasi yang akurat dan relevan untuk memudahkan pekerjaan, maka penulis tertarik membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang *Terintegrasi Barcode* Berbasis *Digital Business* Pada CV Istana Komputer”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data berupa pencatatan persediaan barang dagang pada CV Istana Komputer selama bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2024. Maka permasalahan yang dihadapi CV Istana Komputer adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang *terintegrasi barcode* berbasis *digital*

business pada CV Istana Komputer?”. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi akuntansi ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan persediaan barang dagang serta peningkatan pengendalian stok barang dagang pada CV Istana Komputer.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga, sehingga penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang *terintegrasi barcode* berbasis *digital business* dengan menggunakan data periode Januari, Februari, dan Maret pada CV Istana Komputer tahun 2024. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang hanya dapat diakses oleh departemen akuntansi, departemen gudang, serta direktur dan wakil direktur. Jenis *barcode* yang akan digunakan dalam persediaan barang dagang adalah *barcode* 1D (1 dimensi) dengan menggunakan *barcode reader/scanner* sebagai komponen kerja *barcode*. *Output* sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berupa jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu persediaan dan laporan laba rugi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang *terintegrasi barcode* berbasis *digital business* pada CV Istana Komputer. Sistem informasi akuntansi persediaan barang yang *terintegrasi* ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan persediaan serta peningkatan pengendalian stok barang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan tersebut manfaat yang diharapkan dari penulisan

laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu terhadap teori-teori yang sudah ada serta dapat menjadi acuan atau referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang *terintegrasi barcode* berbasis *digital business* ini dapat memberikan masukan dan saran yang berguna bagi CV Istana Komputer. Dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang *terintegrasi barcode* berbasis *digital business* pada CV Istana Komputer dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan persediaan barang dagang serta meningkatkan pengendalian stok barang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, menurut Sugiyono (2020:105) sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.
4. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut (1) Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, dan proses pencatatan persediaan barang dan (2) Dokumentasi dilakukan dengan melihat dan

mengumpulkan data dokumen/catatan persediaan barang dagang pada CV Istana Komputer.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan, menurut Sugiyono (2020 : 193) sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.
2. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di CV Istana Komputer. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data sekunder berupa dokumen/catatan yang terkait dengan persediaan barang periode Januari, Februari, Maret pada CV istana Komputer tahun 2024 sekaligus sebagai sampel *database* perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang *terintegrasi barcode* berbasis *digital business*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi lima bab secara sistematis yang mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan dijelaskan secara singkat adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan dan manfaat sistem

informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, komponen *input*, proses, dan *output* sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, pengertian *barcode*, jenis-jenis *barcode*, komponen kerja *barcode*, pengertian *digital business*, dan *database*.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi informasi umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas dan tanggung jawab, dan aktivitas perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang *terintegrasi barcode* berbasis *digital business* pada CV Istana Komputer, dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.